

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLANDED LEARNING* BERBANTUAN E-MODUL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS 3 SDN SUMURJALAK 1 PLUMPANG

Hilmi Alfai Hadiantosa<sup>1</sup>, Sri Cacik<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

<sup>1</sup> Email: [helmialfai@gmail.com](mailto:helmialfai@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi membaca pada lambang negara Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *E-modul* pada siswa kelas III SD Negeri Sumurjalak I Plumpang Tuban. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas III SD Negeri Sumurjalak I Plumpang Tuban semester II tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini memiliki dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (pra-siklus) adalah sebesar 11% dan hasil tes siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (pra-siklus) sebesar 11%. Hasil tersebut berada di bawah tingkat ketuntasan minimal. Untuk itu dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *E-modul* pada siklus I kemampuan literasi membaca sebesar 67%. Kemampuan literasi membaca siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan minimal, maka dilanjutkan pada siklus II. Kemampuan literasi pada siklus II sebesar 100%. Hasil tersebut sudah termasuk di atas tingkat ketuntasan minimal. Jadi siklus penelitian ini hanya sampai siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *E-modul* dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

**Kata Kunci:** model pembelajaran *blended learning*; *E-modul* kemampuan literasi membaca.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang penting buat meningkatkan sumber daya manusia. Bahasa Indonesia sendiri sangatlah penting buat dipelajari dan diamalkan serta berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pendidikan Indonesia juga perlu untuk diajarkan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam suatu pembelajaran terjadi proses hubungan antara siswa dengan pendidik, bisa dikatakan juga bahwa pembelajaran ialah pengarahannya serta dorongan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, pendidikan karakter, dan sikap. dengan istilah lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar belajar dengan baik.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat menunjang siswa untuk lebih kreatif. Pengembangan E-Modul bisa membantu siswa untuk mengetahui materi secara lengkap.

Sehingga meskipun aktivitas pembelajaran dilakukan secara Daring tetap membantu pembelajaran lebih maksimal. E-Modul ialah salah satu alternatif bagi siswa untuk belajar secara mandiri, dan bisa membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui aktivitas belajar secara sistematis.

*Blended learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka atau tradisional di dalam kelas dengan pembelajaran dalam jaringan (online) yang menggunakan teknologi informasi.

Untuk itu akan dijelaskan penerapan *Blended learning* dalam pengajaran bahasa Indonesia diantaranya (1) Bagaimana aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan E-Modul pada materi Lambang Negara Indonesia kelas III SDN Sumurjalak I Plumpang?. (2) Bagaimana aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantuan E-

Modul pada materi Lambang Negara Indonesia kelas III SDN Sumurjalak I Plumpang?. (3) Bagaimana kemampuan literasi membaca siswa setelah penerapan model *blanded learning* berbantuan E-Modul pada materi Lambang Negara Indonesia kelas III SDN Sumurjalak I Plumpang?. (4) Bagaimana respon siswa setelah penerapan model model *blanded learning* berbantuan E-Modul pada materi Lambang Negara Indonesia kelas III SDN Sumurjalak I Plumpang?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilakukan di SDN Sumurjalak I Plumpang, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Subyek dari penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas 3, wali kelas, dan siswa kelas 3 berjumlah 9 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) Observasi, (2) wawancara, (3) tes, (4) angket.

analisis data diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes tulis yang dikumpulkan dan di dijelaskan melalui analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa langkah diantaranya (1) Identifikasi data yang diperoleh dari pengecekan hasil tes tulis siswa. (2) Pengklasifikasian data dengan menggunakan tabel (3) Penyimpulan data yang telah di analisis

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan alur dari perencanaan dan pengamatan tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru pada siklus I ini dilakukan peneliti buat mengamati langkah-langkah kegiatan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran model *blanded learning* berbantuan E-Modul. Kegiatan mengamati ini dilakukan melalui lembar observasi aktivitas guru yang sudah disusun serta disiapkan sebelumnya. Pengamatan pada siklus ini dilakukan peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung yaitu pada pertemuan siklus I. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa guru sudah cukup baik dalam melakukan langkah-langkah strategi pembelajaran model *blanded learning* berbantuan E-Modul. Guru sudah

cukup memotivasi siswa untuk aktif mengeluarkan pemikirannya pada diskusi mengerjakan evaluasi serta guru banyak menyampaikan nasehat dan istilah-istilah motivasi di siswa.

Lembar observasi aktivitas guru menggunakan strategi pembelajaran model *blanded learning* berbantuan E-Modul pada siklus I, proses penghitungan skor dan persentasenya, dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Data Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Siklus I

| No.                        | Aspek Yang Diamati                                  | Skor         |
|----------------------------|---|--------------|
| 1                          | Membuka pelajaran                                   | 4            |
| 2                          | Menanyakan kabar siswa                              | 4            |
| 3                          | Memeriksa kehadiran siswa                           | 4            |
| 4                          | Menyampaikan tujuan pembelajaran                    | 3            |
| 5                          | Menyampaikan materi pelajaran                       | 3            |
| 6                          | Menjelaskan konsep materi pelajaran                 | 2            |
| 7                          | Memberikan arahan mengerjakan diskusi               | 3            |
| 8                          | Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi             | 3            |
| 9                          | Menerapkan media pembelajaran E-Modul               | 3            |
| 10                         | Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa | 3            |
| 11                         | Membagi siswa dalam kelompok                        | 4            |
| 12                         | Memberikan kesempatan siswa bertanya                | 3            |
| 13                         | Menyimpulkan materi pelajaran                       | 2            |
| 14                         | Menyampaikan informasi selanjutnya                  | 3            |
| 15                         | Menutup pelajaran                                   | 4            |
| <b>Skor Yang Diperoleh</b> |   | <b>48</b>    |
| <b>Skor Maksimal</b>       |   | <b>75</b>    |
| <b>(%) Presentase</b>      |   | <b>64,0%</b> |

Aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$presentase = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Presentase ketuntasan guru, jika mencapai 80%.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa ketercapaian 15 aspek yang diukur dalam proses pembelajaran siklus I adalah skor yang diperoleh yaitu 48, skor maksimal yaitu 75 sehingga presentase 64,0%. Sedangkan aspek yang diukur belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

## 2. Aktivitas Siswa

kegiatan mengamati ini dilakukan peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang sudah disusun sebelumnya. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu di pertemuan siklus I. hasil observasi aktivitas siswa di siklus I bahwa siswa terlihat aktif mengemukakan pendapat pada diskusi walaupun hanya terlihat pada beberapa kelompok saja (1 dari tiga grup). kegiatan mendengarkan penjelasan guru telah baik, tetapi beberapa siswa terlihat mengobrol serta main sendiri dan setelah itu siswa mulai fokus dalam kegiatan pembelajaran. Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru juga beberapa anak berani bertanya pada guru tentang materi yang kurang jelas. Kesimpulannya, aktivitas siswa cukup baik pada pertemuan siklus I. Lembar observasi aktivitas siswa menggunakan strategi pembelajaran model *blanded learning* berbantuan E-Modul pada siklus I, proses penghitungan skor dan persentasenya, dapat dilihat dalam **tabel 2** sebagai berikut.

Tabel 2 Data Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus I

| No. | Aspek Yang Diamati                           | Skor |
|-----|--|------|
| 1   | Mempersiapkan buku pelajaran dan catatan     | 30   |
| 2   | Menempati tempat duduk yang telah ditetapkan | 28   |
| 3   | Memperhatikan materi pelajaran yang          | 25   |

|   |  |              |
|---|--|--------------|
|   | disampaikan guru                         |              |
| 4 | Menjawab pertanyaan yang diajukan guru   | 25           |
| 5 | Melakukan diskusi dengan kelompok        | 25           |
| 6 | Membagi tugas                            | 27           |
| 7 | Menampilkan media pembelajaran E-Modul   | 30           |
| 8 | Berani mengemukakan pendapatnya          | 25           |
| 9 | Mendengarkan ketika mengambil kesimpulan | 25           |
|   | <b>Skor Yang Diperoleh</b>               | <b>257</b>   |
|   | <b>Skor Maksimal</b>                     | <b>324</b>   |
|   | <b>(%) Presentase</b>                    | <b>79,3%</b> |

Aktivitas siswa dalam menyampaikan pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$presentase = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan jika siswa mendapat nilai  $\geq$  74 mencapai 80%.

Berdasarkan **tabel 2** di atas, menunjukkan bahwa ketercapaian 9 aspek yang diukur dalam proses pembelajaran siklus I adalah skor yang diperoleh dari 9 siswa yaitu 257. Sedangkan skor maksimalnya 324 sehingga Presentase 79,3%. Sedangkan aspek yang diukur belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

## 3. Kemampuan Literasi Membaca

Kegiatan mengamati ini dilakukan peneliti dengan praktik membaca materi yang disampaikan menyesuaikan dengan buku tematik kelas 3 tema 8 subtema 1. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan siklus I.

Hasil kemampuan literasi membaca siswa pada siklus I selama pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran model *blanded learning* berbantuan E-Modul namun ada 3 siswa dengan penilaian belum memenuhi pencapaian KKM tersebut maka

peneliti diperlukan tahapan siklus selanjutnya untuk memaksimalkan nilai siswa.

Lembar kemampuan literasi membaca menggunakan strategi pembelajaran model *blanded learning* berbantuan E-Modul pada siklus I, proses penghitungan skor dan persentasenya dapat dilihat dalam **tabel 3** sebagai berikut.

Tabel 3 Kemampuan Literasi Membaca Siswa Setelah Pembelajaran *Blanded learning* Berbantuan E-Modul Siklus I

| No                   | Nama Siswa | Nilai       | Keterangan   |              |
|----------------------|------------|-------------|--------------|--------------|
|                      |            |             | T            | TT           |
| 1                    | Siswa 1    | 74          | √            |              |
| 2                    | Siswa 2    | 70          |              | √            |
| 3                    | Siswa 3    | 83          | √            |              |
| 4                    | Siswa 4    | 80          | √            |              |
| 5                    | Siswa 5    | 58          |              | √            |
| 6                    | Siswa 6    | 78          | √            |              |
| 7                    | Siswa 7    | 80          | √            |              |
| 8                    | Siswa 8    | 60          |              | √            |
| 9                    | Siswa 9    | 80          | √            |              |
| <b>Jumlah</b>        |            | <b>663</b>  | <b>6</b>     | <b>3</b>     |
| <b>Rata-rata (%)</b> |            | <b>73,6</b> | <b>66,6%</b> | <b>33,4%</b> |
| <b>Presentase</b>    |            |             |              |              |

Ketuntasan klasikal kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$presentase = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Rata-rata kemampuan literasi membaca siswa dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Ketuntasan jika mendapat nilai  $\geq 74$  mencapai 80%

Berdasarkan **tabel 4** di atas, skor rata-rata kemampuan literasi membaca yang dicapai siswa adalah 73,6. Jumlah siswa yang memenuhi KKM adalah 6 siswa sehingga presentase 66,6% terjadi peningkatan dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu 2 siswa yang memenuhi KKM menjadi 6 siswa. Ketuntasan klasikal

pembelajaran siklus I belum tercapai karena kurang dari 80% siswa yang mencapai KKM.

#### 4. Renspon Siswa

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil angket respon siswa pada siklus I terhadap model pembelajaran *blanded learning* berbantuan E-Modul. Respon siswa dikategorikan positif apabila:

$\geq 60\%$  memilih pilihan setuju

$\leq 40\%$  memilih pilihan tidak setuju

Lembar angket terdiri dari 8 pernyataan, masing-masing pernyataan terdapat dua opsi yaitu “setuju” dan “tidak setuju”. Lembar angket diisi oleh 9 orang siswa. Dari lembar angket yang telah diisi oleh 9 siswa tersebut, kemudian data ditampilkan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data dapat di lihat pada **tabel 4** sebagai berikut

Tabel 4 Respon Siswa Siklus I

| No | Aspek Yang Ditanyakan   | Kategori |       |              |       |
|----|---|----------|-------|--------------|-------|
|    |   | setuju   |       | Tidak setuju |       |
|    |   | $\Sigma$ | (%)   | $\Sigma$     | (%)   |
| 1  | Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa?      | 9        | 100%  | 0            | 0%    |
| 2  | Apakah guru menggunakan model pembelajaran?                     | 9        | 100%  | 0            | 0%    |
| 3  | Apakah guru menggunakan model media pembelajaran?               | 9        | 100%  | 0            | 0%    |
| 4  | Apakah kalian suka dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia?      | 7        | 77,7% | 2            | 22,3% |
| 5  | Apakah kalian suka dengan materi “Lambang Negara Indonesia”?    | 7        | 77,7% | 2            | 22,3% |
| 6  | Apakah kalian ikut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung? | 9        | 100%  | 0            | 0%    |

| No | Aspek Yang Ditanyakan                                | Kategori |        |              |        |
|----|--|----------|--------|--------------|--------|
|    |  | setuju   |        | Tidak setuju |        |
|    |  | Σ        | (%)    | Σ            | (%)    |
| 7  | Apakah kalian memahami materi yang di sampaikan?     | 6        | 66,6 % | 3            | 33,4 % |
| 8  | Apakah guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran? | 9        | 100%   | 0            | 0%     |

Keterangan :  
 Σ = Siswa  
 (%) = presentase

Untuk menghitung hasil angket dalam pembelajaran dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{presentase} = \frac{\text{Jawaban setuju}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan **tabel 4.5** di atas pada siklus I, dapat dilihat bahwa siswa kelas III SDN Sumurjalak I antara lain, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 100%, siswa memperhatikan penjelasan model *blended learning* 100%, siswa menggunakan media E-Modul 100%, Siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia 77,7%, siswa menyukai materi Lambang Negara Indonesia 77,7%, siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung 100%, siswa memahami materi yang disampaikan 66,6%, dan siswa mendengarkan evaluasi setelah pembelajaran 100%

### KESIMPULAN

Penerapan Model Pembelajaran *blended learning* Berbantuan E-modul Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas III Sumurjalak 1 Plumpang, dilakukan melalui pembelajaran tatap muka, yang mana pada proses penerapan pertama dilakukan secara offline yaitu di kelas III yang dimulai dengan kegiatan pembukaan dan dilanjutkan dengan penyampaian kegiatan materi yang meliputi dari inti materi, adapun materi yang disampaikan menyesuaikan dengan buku Tematik kelas 3 Tema 8 Subtema 1 yang mana melanjutkan pembelajaran yang sebelumnya disampaikan oleh guru. Kegiatan meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa didasari dengan praktik membaca materi lambang negara Indonesia yang di terapkan melalui LCD yang mana

kelancaran membaca, kejelasan artikulasi, dan pemahaman makna kalimat menjadi standart penilaian hasil peningkatan kemampuan literasi membaca yang di targetkan dalam penelitian, tidak hanya itu, guru memberikan solusi dari kurangnya penguasaan kalimat dalam bacaan dengan menjelaskan makna kosa kata yang belum diketahui maknanya oleh siswa, selanjutnya hasil pembelajaran dinilai menggunakan tes hasil belajar yang diambil pada akhir kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan kemampuan literasi membaca dengan menerapkan model *blended learning* dapat diketahui melalui proses membaca siswa saat kegiatan belajar mengajar, dan pengisian tes hasil belajar siswa, jawaban yang dituliskan siswa menjadi tolak ukur peningkatan kemampuan literasi membaca siswa, sehingga dari kedua poin tersebut dapat diambil nilai guna mengetahui peningkatan kemampuan literasi membaca siswa, adapun penelitian dapat dikatakan berhasil apabila didalam satu kelas tersebut sudah tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti Ambarwati, Luluk Asmawati, (Juli 2018), *“Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Penguasaan Kosakata Melalui Media Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Banten Pada Anak Usia Dini”*. Jurnal Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Vol 12 (5) hal: 224-230
- [2] Dian Kunti Afiani Ayu, (2020). *“Implementasi Kultur Literasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Era Revolusi Industri 4.0”*. Jurnal Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial. Vol.1: hal. 256-260
- [3] Nasution Nurlian, Jalinus Nizwardi, Dan Syahril, (2019), Buku Model *Blended Learning*, (ed) 2019 Unilak Press Pekanbaru-Riau.
- [4] Pentury Jolanda Helda, (April 2018), *“Pemanfaatan Literasi TIK melalui Peran Lagu dalam Mengembangkan Kosakata Anak”*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.1 : hal 3-4
- [5] Siahaan Matdio, (2019), *“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia*

- Pendidikan*”, Jurnal Kajian Ilmiah, Prodi Akuntansi. Vol.1 hal.3-4
- [6] Wardani Nanindya Deklara , Anselmus J.E. Toenloie, Wedi Agus, (2019), “*Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning*”, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 1 hal.6-7
- [7] Wibowo, E. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [8] Sani, R., (2013), *Inovasi Pembelajaran*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- [9] Husamah, H. (2014). *Pembelajaran Bauran* (Blended Learning). Prestasi Pustaka.
- [10] Kusyeni, M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Di Sekolah Menengah Kejuruan Kelas Xi Pada Materigelombang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [11] Fajriati, I. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Lectora Inspire Mata Pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan Pada Siswa Kelas XI APK di SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 6(2), 132-137.
- [12] Wirandika, K. D. S. A., Agustini, K., Si, M., & Sindu, I. G. P. (2017). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Pelajaran Perakitan Personal Computer Kelas X TKJ di SMK TI Bali Global Singaraja. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 6(1), 192-202.
- [13] Sirate, S. F. S., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan modul pembelajaran berbasis keterampilan literasi. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316-335.
- [14] Hermanto, M. Gerakan Indonesia Membaca Dan Menulis (Gi2m) Sebagai Implementasi Budaya Literasi. *Bahasa Indonesia*, 17.
- [15] HUSNA, N. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Cooperative Script Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn 004 Kalotok Kecamatan Sabbang Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo).
- [16] Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Upi Press.